

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 *Financial Behavior*

###### 2.1.1.1 Definisi *Financial Behavior*

Menurut Nofsinger (2022) dalam (Saputri & Erdi, 2023), merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana individu bertindak sebelum mengambil keputusan keuangan. *Financial behavior* adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangan sehari-hari melalui perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan dana (Yulistiyani et al., 2023). Kesejahteraan individu secara signifikan dipengaruhi oleh *financial behavior* baik di rumah tangga, komunitas, negara, maupun dunia pada umumnya. Cara terbaik untuk mengkarakterisasi *financial behavior* yaitu dengan melihat sejumlah tindakan keuangan yang diambil oleh pelaku ekonomi. Pada tahun 1990-an, *financial behavior* diakui dan dikembangkan oleh komunitas komersial dan akademis. *Financial behavior* perlu difokuskan pada sikap yang bertanggung jawab serta pengelolaan tujuan keuangan yang bijaksana, baik untuk pribadi maupun bisnis, disamping perubahan cara orang membuat keputusan keuangan (Sandi et al., 2020).

Menurut (Azizah, 2020) sejumlah bidang yang berbeda digabungkan untuk membentuk *financial behavior*. Yang pertama adalah psikologi, yang meneliti proses mental serta kondisi fisiologis dan psikologis. Yang kedua yaitu *finance*, yang berkaitan dengan bagaimana sumber daya digunakan, dikelola, dan

distribusikan. Rencana keuangan, pembayar tagihan lebih awal, dan menabung secara konsisten merupakan contoh *financial behavior* yang baik dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lauriady & Wiyanto, 2022).

Perilaku keuangan yang dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan mencakup pengambilan risiko yang terkendali dan diperhitungkan, mempertahankan bagian pendapatan yang cukup untuk pengeluaran tak terduga, mencegah akumulasi utang yang berlebihan, terlibat dalam kegiatan perencanaan keuangan, menghindari keputusan dan pembelian yang impulsif, dan mencari nasihat keuangan ketika kompetensi seseorang tidak mencukupi (Aristei & Gallo, 2021).

Sejumlah definisi *financial behavior* mengarah pada kesimpulan perihal *financial behavior* merupakan cerminan dari sikap yang terfokus pada keuangan jangka panjang. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan pendapatan atau daya beli membentuk sebuah *financial behavior* yang baik.

#### **2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Behavior***

Faktor-faktor lain juga disebutkan dalam penelitian oleh (Jefilyana & Handoyo, 2022) diantaranya:

##### **1. Faktor Demografis**

Faktor ini mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan yang mempengaruhi keputusan serta perilaku keuangan individu termasuk kebiasaan menabung dan pengeluaran.

## 2. Sikap Keuangan

Sikap keuangan berhubungan dengan bagaimana individu memandang dan memperlakukan uang, termasuk pengelolaan, pengeluaran, dan kebiasaan menabung. Sikap positif terhadap perencanaan keuangan akan mendorong perilaku finansial yang lebih baik.

## 3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menilai seberapa baik seseorang memahami konsep dasar keuangan, seperti tabungan, investasi, dan utang. Mereka yang lebih paham biasanya dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih aman secara finansial.

## 4. Pengetahuan Keuangan

pemahaman yang lebih dalam tentang cara mengelola uang dan produk keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan ini lebih mampu memilih investasi yang tepat dan mengelola keuangan mereka dengan bijak.

### **2.1.1.3 Indikator *Financial Behavior***

Indikator *financial behavior* menurut (Sari & Widoatmodjo, 2023):

1. Menyusun catatan keuangan untuk anggaran belanja yang mencakup periode harian, bulanan, dan tahunan.
2. Menyiapkan laporan serta memantau arus pengeluaran setiap hari.
3. Berinvestasi dan menabung.
4. Melakukan pembayaran lebih awal untuk utilitas termasuk internet, air, dan listrik.
5. Mengalokasikan sebagian pendapatan untuk dana darurat.

## **2.1.2 *Financial Knowledge***

### **2.1.2.1 Definisi *Financial Knowledge***

*Financial knowledge* merupakan penguasaan konsep, kepercayaan diri, dan kemampuan di bidang finansial (Jessica et al., 2023). *Financial knowledge* sebagai pemahaman individu tentang ide-ide keuangan dan kapasitas untuk membuat keputusan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang sejalan dengan kondisi keuangan individu tersebut (Aditya & Azmansyah, 2021).

Seorang individu mungkin menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan jika pengetahuan keuangannya masih terbatas terkait cara mengelola keuangan yang seharusnya dilakukan (Yulistiyani et al., 2023). Untuk membuat keputusan keuangan yang terbaik, diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai cara menggunakan investasi, asuransi, kredit, sekuritas, tabungan dan pinjaman (Brilianti & Lutfi, 2020).

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa *financial knowledge* adalah pemahaman mendasar tentang konsep-konsep keuangan dalam menguasai, memeriksa dan mengatur keuangan individu secara bijaksana.

### **2.1.2.2 Kategori tingkat *Financial Knowledge***

Menurut Chen and Vlope (1998) dalam (Kartini & Mashudi, 2022) mengelompokan tingkat *financial knowledge* menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. <60%, menunjukkan bahwa individu memiliki *financial knowledge* yang rendah.
2. 60%-79%, menunjukkan bahwa individu memiliki *financial knowledge* yang sedang.

3.  $\geq 80\%$ , menunjukkan bahwa individu memiliki *financial knowledge* yang tinggi.

### **2.1.2.3 Aspek dan Bidang *Financial Knowledge***

Dikutip dari (Suciyantina, 2024) terdapat beberapa aspek dan bidang dalam *financial knowledge* seperti dibawah ini:

1. *Basic Personal Finance*, Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, seperti bagaimana mengelola uang sehari-hari dan merencanakan keuangan.
2. Manajemen Uang, Kemampuan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan bijak, termasuk perencanaan anggaran.
3. Manajemen Kredit dan Utang, Pengetahuan mengenai cara menggunakan dan mengelola utang atau kredit secara efektif tanpa menyebabkan masalah keuangan.
4. Tabungan, Kemampuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan masa depan, seperti dana darurat atau tujuan jangka panjang.
5. Investasi, Pengetahuan mengenai berbagai instrumen investasi dan cara mengelola portofolio untuk memperoleh keuntungan finansial.
6. Manajemen Risiko, Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko finansial, seperti asuransi atau diversifikasi investasi.

### **2.1.2.4 Indikator *Financial Knowledge***

Indikator-indikator berikut ini relevan dalam mengukur variabel *financial knowledge* (Brilianti & Lutfi, 2020):

- a. Pengetahuan tentang pengelolaan uang

Kemampuan individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, termasuk pembuatan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengelolaan tabungan.

Pengetahuan ini penting untuk memastikan keseimbangan finansial dan mencegah masalah keuangan di masa depan.

b. Pengetahuan tentang perencanaan uang

Pemahaman mengenai perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang, seperti perencanaan pensiun, asuransi, dan manajemen risiko. Hal ini mencakup kemampuan merencanakan tujuan keuangan dan strategi untuk mencapainya.

c. Pengetahuan umum dan mendasar tentang investasi

Pemahaman dasar mengenai berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti. Pengetahuan ini membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka.

### **2.1.3 *Financial Confidence***

#### **2.1.3.1 Definisi *Financial Confidence***

*Financial confidence* sebagai sikap seseorang tentang pemahaman dan keterampilan dalam hal keuangan (Wahyuni, 2023). Pada saat seseorang mengenali kualitas dan kemampuannya, hal itu dapat meningkatkan *financial confidence* dan mendorong keputusan yang baik dalam keuangan (Puspita & Isnalita, 2019). Individu dengan tingkat *financial confidence* yang tinggi terhadap kemampuan tersebut akan digunakan dengan sikap tanggung jawab terhadap setiap aktivitasnya, jadi tidak cepat terpengaruh faktor dari luar dirinya.

Berdasarkan Atlas, Lu, Micu, & Porto (2019) dalam (Tiento & Anwar, 2021), *financial confidence* merupakan bagian penting dari perilaku dan pengambilan keputusan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena

itu, *financial confidence* sama pentingnya dengan komponen lainnya. Orang yang tidak memiliki *financial confidence* tidak dapat membuat keputusan keuangan dengan baik.

Sebagai kesimpulan dari pengertian diatas, *financial confidence* dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana individu menyadari kompetensi atau bakatnya, merasa puas dan bertanggung jawab, dan yakin akan kemampuan dalam memenuhi *goals* finansial yang diharapkan.

### **2.1.3.2 Aspek *Financial Confidence***

Melalui penelitian (Puspita & Isnalita, 2019) didalamnya dipaparkan penelitian oleh Ramalho & Forte (2018) menunjukkan bahwa *self-efficacy* menjadi aspek penting dalam membentuk *financial confidence*. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan finansial. *Self-efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan motivasi dan keberanian untuk mengambil keputusan keuangan. Kemudian penelitian Flores (2014) dalam (Puspita & Isnalita, 2019) juga menjelaskan bahwa pengalaman keuangan sebelumnya juga menjadi salah satu aspek, dimana pengalaman sebelumnya yang positif dapat meningkatkan *financial confidence* untuk mengambil keputusan finansial.

### **2.1.3.3 Indikator *Financial Confidence***

Berikut ini adalah indikator dari *financial Confidence*, menurut Robb dan Woodyard (2011) dalam (Wijaya & Yanuar, 2021) meliputi:

- a. Kepercayaan diri dalam pengelolaan anggaran
- b. Kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan

- c. Kepercayaan diri dalam membuat rencana keuangan di masa depan
- d. Kepercayaan diri terhadap risiko finansial

#### **2.1.4 *Learning Capacity***

##### **2.1.4.1 Definisi *Learning Capacity***

Kemampuan seseorang untuk memahami, menyesuaikan dan memproses *financial knowledge* disebut sebagai *learning capacity* dibidang keuangan atau *learning capacity* (Yulianti & Pujianto, 2024). Hal ini melibatkan kapasitas gen Z untuk memahami ide-ide keuangan, belajar mengelola keuangan sendiri, dan menyesuaikan diri dengan pengetahuan tentang keuangan secara tepat dan efisien. Memiliki *learning capacity* yang baik mendorong individu dalam melakukan evaluasi finansial yang secara tepat serta menerapkan *habits* finansial yang bijak (Sagala et al., 2023).

Individu harus memiliki kepercayaan diri dan pengetahuan mengenai finansial, tetapi juga harus menyadari bahwa individu tersebut memiliki tanggung jawab untuk mempelajari informasi dan keterampilan baru untuk mengelola keuangan pribadi. Kemampuan individu untuk beradaptasi dan kemampuannya sangat tertekan oleh perubahan yang cepat dan konstan dalam kemungkinan dan situasi keuangan. *Learning capacity* individu dapat menjadi sumber daya yang berguna untuk mendorong *financial behavior* yang baik karena pembelajaran merupakan inti dari proses tersebut (Morris et al., 2022). Beberapa kesempatan *financial behavior* yang bertanggung jawab membutuhkan sejumlah *financial knowledge*, yang umumnya perlu diperoleh secara mandiri.

#### 2.1.4.2 Indikator *Learning Capacity*

Berikut ini indikator *learning capacity* menurut (Sagala et al., 2023):

a. Memahami materi keuangan

Kemampuan untuk mengerti konsep dasar dan informasi keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan keuangan pribadi.

b. Secara aktif mencari informasi keuangan

Inisiatif untuk terus belajar dan memperbarui pengetahuan keuangan dari berbagai sumber, seperti buku, seminar, atau platform digital.

c. Flexibel dan mudah beradaptasi dengan keadaan yang berubah-ubah

Kemampuan untuk menyesuaikan strategi keuangan sesuai dengan situasi ekonomi yang dinamis, seperti perubahan pendapatan atau kondisi pasar.

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

Riset terdahulu berikut ini berfungsi untuk referensi data atau dasar yang menguatkan riset ini:

Menurut temuan penelitian pada tahun 2022 oleh Tania Morris, Stephanie Maillet dan Vivi Koffi berjudul “*Financial Knowledge, Financial Confidence and Learning Capacity on Financial Behavior: A Canadian Study*” *financial behavior* berhubungan positif dengan *financial confidence*, *financial knowledge* dan *learning capacity*.

Menurut temuan penelitian pada tahun 2022 oleh Aji Yudha & Elisa Martanti dengan judul “*Improving Financial Behavior of Millennial Generation Through Attitude, Knowledge, And Confidence During the Covid-19 Pandemic*” penemuan ini menunjukkan bahwasannya meskipun kepercayaan diri memiliki

pengaruh terhadap *financial behavior*, namun *financial knowledge* tidak memiliki dampak langsung terhadapnya.

Menurut temuan penelitian pada tahun 2023 berjudul “*The Effect of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Learning Capacity on the Financial Behavior of MSMEs in Pakpak Bharat Regency*” oleh Kitti Hanriani Sagala, Wahyuddin, Nurlela, dan Wardhiah bahwasannya *financial knowledge*, keyakinan keuangan, dan *learning capacity* secara signifikan dan positif mempengaruhi *financial behavior* UMKM di Kabupaten Pakpak Bharat.

Temuan penelitian tahun 2020 oleh Iskandy Wijaya dan Yanuar memiliki judul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial Confidence* terhadap *Financial Behavior*” membuktikan bahwasannya *financial behavior* dipengaruhi oleh pengetahuan dan keyakinan keuangan.

Menurut temuan penelitian pada tahun 2023 oleh Joshua Tiento dan Muhadjir Anwar dengan judul “Pengaruh *Financial knowledge, Financial Confidence*, dan Moderasi Sumber Pendapatan terhadap *Financial behavior* Karyawan Swasta” *financial behavior* secara signifikan ditingkatkan oleh pengetahuan dan keyakinan keuangan.

Penelitian tahun 2020 “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* Pada Youth Entrepreneur Kota Malang” oleh Kemal Sandi, Saparila Worokinasih, dan Ari Darmawan menyampaikan bahwasannya *financial behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge*.

Menurut temuan penelitian Jefilyana dan Sarwo Edy Handoyo pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Literacy* dan *Financial*

*Knowledge terhadap Financial Behavior*” *financial behavior* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *financial knowledge*.

*Financial confidence* tidak secara signifikan dan positif mempengaruhi perilaku finansial, menurut temuan penelitian pada tahun 2023 oleh Su-Jung Nam dengan judul “*Effects of financial empowerment and self-confidence in financial empowerment on financial well-being*”.

Menurut temuan penelitian pada tahun 2020 oleh Alzena Fitriani dan Arry Widodo dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* dengan *Financial Attitude* sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z” *financial behavior* dan *financial knowledge* berkorelasi positif dan signifikan.

penelitian tahun 2019 “*The Effect of Financial Attitudes on Financial Behavior Among University Student*” oleh Yahaya, Zainol, Abidin, & Ismail mengungkapkan bahwa *financial behavior* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *financial knowledge*.

Temuan dari penelitian Sri Wahyuni pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan *Financial behavior* Mahasiswa Akuntansi” memaparkan bahwasannya kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*, *financial knowledge* berpengaruh terhadap kepercayaan diri, dan kepercayaan diri memediasi hubungan diantara keduanya.

Menurut temuan penelitian tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*” oleh Mery Henisa Putri & Ary Satria Pamungkas, *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Temuan penelitian tahun 2019 oleh Gilang Puspita & Isnalita dengan judul “*Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Financial behavior Mahasiswa Akuntansi*” membuktikan bahwasannya kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*, *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*, dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap kepercayaan diri.

Dalam penelitian di tahun 2019, “*Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior?*” Thiago Borges Ramalho & Denis Forte menunjukkan bahwa kepercayaan diri berdampak positif pada *financial behavior*, dan *financial knowledge* berdampak positif terhadap kepercayaan diri.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran menggambarkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel (X) meliputi *Financial Knowledge*, *Financial Confidence* dan *Learning Capacity*. Variabel (Y) meliputi *Financial Behavior*. Sebagai temuan rumusan masalah dan tinjauan teori yang disajikan, kerangka pemikiran pada riset ini adalah Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Confidence* dan *Learning Capacity* terhadap *Financial Behavior*.

#### **2.3.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior***

(Hikmah & Rustam, 2020) memaparkan bahwa *financial knowledge* memainkan peranan krusial untuk memperbaiki standar hidup serta mengembangkan pola perilaku keuangan yang positif, sehingga memungkinkan penyusunan strategi keuangan yang lebih matang di waktu yang akan datang.

Temuan riset dari (Wijaya & Yanuar, 2021) diperoleh temuan bahwa

*financial knowledge* mencerminkan sikap individu dalam mengatur keuangannya, karena jika individu tersebut dapat mengatur keuangan secara bijak, akan merasa puas dengan tujuan dan kondisi keuangan.

Menurut temuan penelitian (Tiento & Anwar, 2021) terdapat fakta bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, temuan tersebut dikonfirmasi oleh (Jefilyana & Handoyo, 2022) memberikan *output* serupa.

### **2.3.2 Pengaruh *Financial Confidence* terhadap *Financial Behavior***

(Puspita & Isnalita, 2019) memberikan temuan riset Generasi Z menunjukkan *financial confidence* yang dominan terkait pengelolaan keuangan, hal ini memberi kesempatan bagi Gen Z untuk membuat keputusan keuangan yang lebih penting dari kelompok sebelumnya. *Financial confidence* tersebut diperoleh melalui pengetahuan yang mendalam tentang cara merencanakan keuangan secara efektif dan optimal, yang mendorong Gen Z tersebut untuk mengelola finansial keuangan dengan baik dimasa yang akan datang sesuai dengan pedoman yang tepat.

Berdasarkan penelitian dari (Morris et al., 2022) kepercayaan diri mempengaruhi *financial behavior* secara signifikan. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, maka semakin baik pula *financial behavior*-nya. Temuan ini mendukung riset sebelumnya (Sagala et al., 2023), mengungkapkan bahwasannya *financial confidence* mempengaruhi *financial behavior*.

### **2.3.3 Pengaruh *Learning Capacity* terhadap *Financial Behavior***

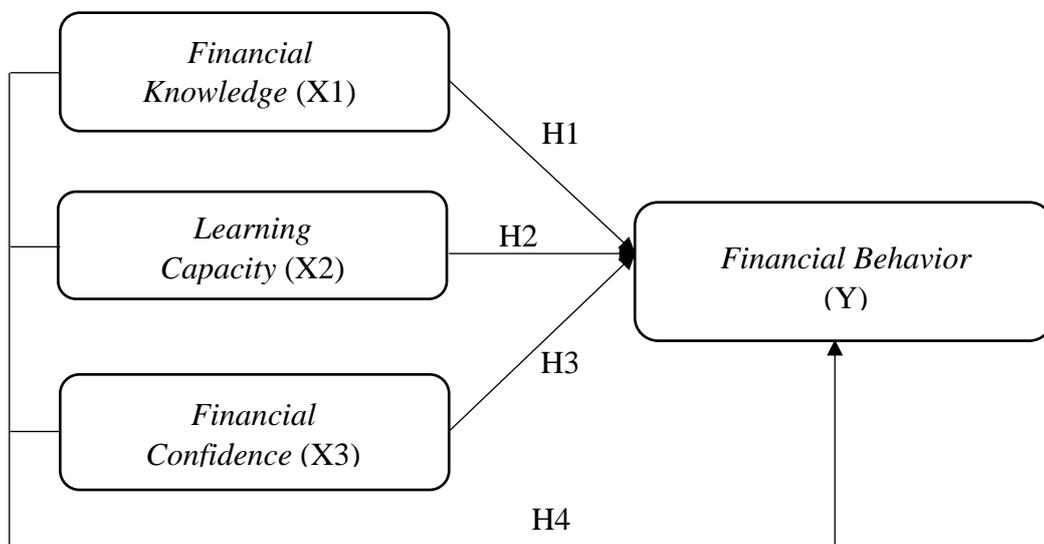
*Learning capacity* seseorang menjadi aset penting dalam mendukung *financial behavior* yang bertanggung jawab. Dalam situasi ini, *financial behavior* yang tepat membutuhkan sejumlah pemahaman dasar tentang keuangan, yang harus

diperoleh sendiri oleh masing-masing individu. Oleh karena itu, sangat penting untuk menilai apakah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan ini mempengaruhi *financial behavior*. Pada kenyataannya, individu yang memiliki *learning capacity* yang lebih baik memiliki *financial behavior* yang lebih positif dan pemahaman yang lebih mendalam.

Menurut temuan penelitian (Sagala et al., 2023), *learning capacity* memiliki dampak yang besar dan menguntungkan pada *financial behavior*. Dalam situasi ini, individu yang memiliki *learning capacity* yang lebih tinggi menunjukkan *financial behavior* yang positif dan efisien pada saat merancang keuangan. Temuan ini konsisten dengan (Morris et al., 2022), penelitian ini juga mengungkapkan bahwasannya *learning capacity* mempunyai dampak serta menguntungkan pada *financial behavior*.

#### **2.3.4 Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Confidence* dan *Learning Capacity* terhadap *Financial Behavior***

*Learning capacity* serta *financial knowledge* mempunyai dampak yang signifikan untuk membentuk *learning capacity* dalam keuangan setiap individu dalam pengelolaan keuangan, *financial confidence* ini memberikan dorongan untuk menyiapkan strategi keuangan yang lebih optimal serta menciptakan *financial behavior* yang sehat (Morris et al., 2022). Temuan riset ini juga dikuatkan (Sagala et al., 2023), mengungkapkan bahwasannya *financial confidence*, *financial knowledge* serta *learning capacity* semuanya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

Sumber: Analisis Peneliti, 2024

#### 2.4 Hipotesis

Merujuk pada struktur di atas, sebagai solusi sementara, pengkaji merumuskan hipotesis antara lain:

H1: *Financial Knowledge* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam.

H2: *Financial Confidence* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam.

H3: *Learning Capacity* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam.

H4: *Financial Knowledge*, *Financial Confidence* dan *Learning Capacity* secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam